

Kemenag Tangsel Tangkal Terrorisme dengan Penyuluhan Agama

written by Ahmad Fairozi



Harakatuna.com. Tangerang Selatan - Detasemen Khusus (Densus) 88 Anti Teror Polri menangkap lima tersangka kasus dugaan tindak pidana terorisme di wilayah Tangerang Selatan (Tangsel).

Menanggapi itu, Kepala Kantor Kemenag Tangsel Dedi Mahfudin menyatakan sangat prihatin atas kejadian tersebut.

“Sangat memperhatikan ya. Artinya ada penangkapan seperti itu di Tangsel, awalnya di Kota Tangerang langsung ke Kota Tangerang Selatan,” ujar Dedi di RSU Tangsel, Jumat (8/4/2022).

Untuk pencegahan penyebaran jaringan teroris di Tangsel, pihaknya telah melakukan penyuluhan agama guna memberikan edukasi kepada masyarakat agar tidak ikut-ikutan terlibat kasus terorisme.

“Saya sudah perintahkan ke penyuluh agama. Jadi lingkup kemenag untuk segera melakukan pembinaan di kegiatan mereka untuk mengingatkan masyarakat supaya tidak terpapar virus intoleransi dan hal-hal yang bersifat radikal itu,” ungkapnya.

“Artinya kita punya kewajiban yang sama dengan yang lain, cuma dari sisi edukasi saja,” jelas Dedi.

Ia menuturkan, dengan adanya kasus penangkapan tersangka terduga terorisme di Tangsel bukan berarti Tangsel menjadi pusatnya.

Melainkan hal ini juga bisa saja terjadi di daerah lain, atau bahkan orang luar yang kemudian berdomisili di Tangsel yang menjadi tersangka.

Sebelumnya diberitakan, Detasemen Khusus (Densus) 88 Anti Teror Polri menangkap 5 tersangka kasus dugaan tindak pidana terorisme di wilayah Tangerang Selatan (Tangsel) pada 6 Maret 2022.

Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karo Penmas) Divisi Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan menyatakan, lima tersangka teroris itu berasal dari kelompok Negara Islam Indonesia (NII).

“Penangkapan tersebut terhadap lima tersangka teroris yang merupakan kelompok jaringan teroris NII,” kata Ramadhan di Mabes Polri, Jakarta, Rabu (6/3/2022).

Ramadhan mengatakan, lima tersangka teroris itu ditangkap di wilayah Tangerang Selatan pada Minggu (3/4/2022) sekitar pukul 7 pagi.